

**EVALUASI PELAKSANAAN WEWENANG BADAN
PERMUSYAWARATAN RAKYAT NAGARI DI KENAGARIAN TEPI
SELO KECAMATAN LINTAU BUO UTARA KABUPATEN TANAH
DATAR**

ABSTRAK

Winda Lestari

Kata Kunci : Evaluasi, Pelaksanaan, Wewenang dan BPRN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil Pelaksanaan Wewenang Badan Permusyawaratan Rakyat Nagari di Kenagarian Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar dan untuk mengetahui hambatan yang mempengaruhi pelaksanaannya. Indikator penilaian yang digunakan adalah Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar nomor 04 Tahun 2008 Tentang Nagari pada pasal 35 menyebutkan badan Permusyawaratan Rakyat Nagari mempunyai wewenang membahas rancangan Peraturan Nagari bersama Wali Nagari, Mengusulkan rancangan dan pemberentian Wali Nagari, membentuk panitia pemilihan Wali Nagari, menggali, menampung, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat, melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Nagari dan Peraturan Wali Nagari, melaksanakan APB Nagari, kebijakan Pemerintah Nagari, pelaksanaan kerjasama yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari, dan pengelolaan aset Nagari. Tipe penelitian yang berlokasi di Kenagarian Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Data yang diperoleh dari kuisioner, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan, kemudian semua data terkumpul maka data dikelompokkan menurut jenis dan sumber data, hasilnya disajikan dalam bentuk tabel analisa secara kualitatif dan kuantitatif. Adapun responden dalam penelitian ini meliputi Wali Nagari, Sekretaris Nagari, Kaur Pemerintahan, Kaur Pembangunan, Kaur Umum, BPRN, Wali Jorong dan KK masyarakat Tepi Selo. Teknik analisis penelitian ini peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa Evaluasi Pelaksanaan Wewenang Badan Permusyawaratan Rakyat Nagari di Kenagarian Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar berada dalam kategori Cukup Baik. Sedangkan faktor-faktor menyebabkan tidak terlaksananya wewenang BPRN di Kenagarian Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar adalah dikarenakan oleh faktor sumber daya manusia (SDM), faktor organisasi dan manajemen, faktor keuangan (financial).